BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan pendidikan dalam kehidupan manusia sangatlah penting artinya dalam perkembangan kebudayaan manusia, pendidikan merupakan tolak ukur untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu kebudayaan manusia pada masa dan bangsa tertentu¹. Bangsa bisa dikatakan maju apabila tingkatan pendidikannya telah memadai dengan keadaan yang dialaminya, dan bisa dikatakan mundur apabila pendidikan tidak dapat menjawab tantangan-tantangan yang ada.

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengembangkan dan menumbuhkan bakat, minat dan kemampuan akal seseorang menjadi manusia yang berilmu, beriman dan berakhlak. Oleh karena itu pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia, guna mencerdaskan anak bangsa yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikemukakan bahwa:

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

¹ Bayraktar Bayrakli, *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta :Inisiasi Press, 2004), 128.

² Departemen Pendidikan Nasional, *UU Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), 6.

Menurut Pemdiknas No.19 Tahun 2007 (Tentng Standar Pengelolaan pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah), sekolah harus menciptakan suasana, iklim dan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembelajaran yang efisien dalam prosedur pelaksanaan, adanya tata tertib dan kode etik warga sekolah dan adanya bimbingan dengan teladan, pembinaan, pengembangan kreatifitas dari pendidik dan tenaga kependidikan.

Tata tertib ialah sederetan peraturan-peraturan yang harus di taati dalam situasi atau dalam suatu tata kehidupan tertentu. Selain tata tertib perananan kedisiplinan sangat di butuhkan disekolah walaupun kedisiplinan bukanlah hal yang mudah dan sederhana, namun harus ada perencanaan dan penyusunan peraturan, sosialisasi, pengawasan serta pengendalian dari sekolah. Kedisiplinn merupakan hal penting yang perlu di terapkan kapanpun dan dimanapun berada.

Penerapan disiplin di setiap sekolah beragam, hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan norma kelakuan dan suasana sekolah. Setiap sekolah mempunyai kepala sekolah, guru, karyawan dan peserta didik yang berbeda. perbedaan inilah yang kemungkinan menimbulkan adanya berbagai kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan, tetapi pada intinya semua penerapan disiplin bertujuan untuk menciptakan suasana sekolah yang aman dan teratur.

Disiplin adalah kepatuhan, ketaatan dan kesungguhan seseorang dalam melaksanakan tugas. Dalam disiplin seseorang dituntut untuk mampu menjalankan aturan-aturan, norma-norma hukum dan tata tertib yang berlaku.

Menurut Kapten Artileri Sujono SK, “disiplin adalah suatu ketaatan yang didasarkan karena kesadaran dan keikhlasan terhadap perintah, peraturanperaturan dan keharusan-keharusan yang berlaku dalam lingkungan hidup sehari-hari, organisasi maupun dalam hidup berbangsa dan bernegara”.³

Disiplin mengembangkan sikap yang lebih mengutamakan halhal yang merupakan kebiasaan dan kemudian membatasinya. Disiplin mengatur dan

memaksa.⁴ Disiplin menjawab segala sesuatu yang selalu terulang dan bertahan lama dalam hubungan antar manusia.

Dalam proses belajar mengajar, setiap guru mempunyai keinginan agar siswanya memperoleh hasil belajar yang baik. Untuk mewujudkannya. Diperlukan penegakan disiplin bagi siswa yang melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah, sehingga di harapkan dapat memusatkan perhatian dalam pembentukan tingkah laku anak didik sebagai penuntun dirinya sehingga mereka berhasil dalam proses pembelajaran yang ditempuh.

Sebagian sekolah menjadikan disiplin sebagai syarat dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa. Dengan disiplin akan tumbuh kepatuhan, kemandirian, keteraturan, menumbuhkan sikap percaya diri, peka dan peduli pada kepentingan orang lain. Disiplin juga dapat membuat siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Maka sudah seharusnya kedisiplinan anak diterapkan di sekolah, dengan adanya kerjasama antara orang tua dan guru akan terlihat keberhasilan anak dalam mengendalikan emosi dan perilakunya. Dengan demikian akan nampak bahwa sekolah berusaha mendidik siswa untuk dapat menjalankan tugas dan kewajibannya baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan sekitarnya. Menegakan kedisiplinan merupakan upaya membentuk perilaku siswa secara baik melalui koordinasi kepala sekolah, guru dan wali kelas.

Terhadap peserta didik yang membolos, sekolah dapat mengirim surat kepada orang tua yang berisi: pemberitahuan bahwa anaknya tidak hadir disekolah, mempertanyakan mengapa peserta didik tersebut tidak masuk sekolah, serta berapa jumlah hari peserta didik tersebut tidak bersekolah. Surat kepada orang tua tersebut penting, agar orang tua memperhatikan kehadiran anaknya ke sekolah.

³ Sujono SK, *Kumpulan Materi Kursus Dinas Staff Resimen Mahasiswa Jayakarta*, (Jakarta: Satgas KDS 2006), materi ke-10, 1

Terhadap keterlambatan peserta didik, sekolah juga perlu berkirin surat kepada orang tua atau wali peserta didik. Dengan pemberitahuan demikian, orang tua atau wali peserta didik akan semakin memperhatikan mengenai kehadiran anaknya di sekolah dengan waktu yang tepat. Kontrak antara guru dengan peserta didik mengenai sanksi atas mereka yang terlambat juga dapat dibuat, agar mereka sama-sama menepati waktu yang telah di jadwalkan.

Selanjutnya untuk soal perkelahian, pacaran ataupun narkoba bisa dikeluarkan dari sekolah. Dikeluarkan para siswa yang yang melanggar pelanggaran dalam kategori berat menunjukkan penegakan disiplin. Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, harus ditanamkan secara terus-menerus, maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalm bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaiknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.

Sebagaimana terdapat dalam Al Quran surah Al asr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Bahwa perintah manusia itu harus menghargai waktu. benar-benar hidup berdisiplin waktu, maka jalan usaha dan kerja sebagai perwujudan ibadah kepada Allah akan selalu mendapat keridhaan serta kemudahan dari padaNya. Bukan dari orang lain, akan tetapi hasil dari usaha kita sendiri.

Tata tertib siswa di MAN 3 Banjarmasin dibuat dengan sistem poin yang berarti kesalahan-kesalahan siswa harus diperhitungkan terlebih dahulu untuk mendapatkan sanksi dari sekolah, setelah jumlah poin itu memenuhi standar tertentu maka siswa akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kesalahan yang diperbuatnya. Bila kita cermati tata tertib siswa yang dibuat oleh MAN 3

Banjarmasin, maka tata tertib siswa itu dapat kita kelompokkan sebagai berikut:

1. Kehadiran di sekolah
2. Ketentuan seragam dan kelengkapannya
3. Ketentuan waktu istirahat
4. Perilaku siswa
5. Pelaksanaan ibadah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Problematika Dalam Penegakan Disiplin Siswa di MAN 3 Banjarmasin”

B. Definisi Operasional

Mengenai pengertian problematika penegakan disiplin adalah masalah yang dihadapi sekolah untuk menegakkan disiplin siswa meliputi: disiplin waktu, disiplin sikap dan disiplin ketaatan aturan berdasarkan teori.

C. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada problematika dalam penegakan disiplin siswa di MAN 3 Banjarmasin. Fokus penelitian tersebut dijabarkan dalam pernyataan dibawah ini.

Sub fokus penelitian:

1. problematika penegakkan disiplin waktu di MAN 3 Banjarmasin.
2. problematika penegakan disiplin terkait sikap siswa di MAN 3 Banjarmasin.
3. problematika penegakan disiplin terkait menegakan aturan di MAN 3 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui problematika penegakan disiplin waktu.
2. Untuk mengetahui problematika penegakan disiplin terkait sikap siswa.

3. Untuk mengetahui problematika penegakan disiplin terkait menegakan aturan.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis mengangkat judul ini, yaitu karena:

1. Menanamkan disiplin pada siswa adalah suatu tindakan merubah kebiasaan lama yang lebih baik. Memulai kebiasaan baik harus di iringi dengan niat baik dan kuat supaya menghasilkan hasil yang baik. Maka dari itu kedisiplinan siswa banyak mengalami problematika dalam penegakan di sekolahnya.
2. Didalam menegakkan disiplin siswa pasti mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi timbulnya problematika disiplin siswa di sekolah MAN 3 Banjarmasin.
3. Ketertarikan cara penegakan disiplin siswa terkait waktu, sikap, menegakan aturan di sekolah MAN 3 Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Signifikansi Teoritis penelitian ini
 - a. memperbanyak khazanah kepustakaan pendidik, khususnya mengenai problematika dan penegakan disiplin siswa
 - b. dapat menambah bahan masukan bagi yang berminat untuk menindak lanjuti hasil penelitian yang lebih banyak.
2. Signifikansi Praktis penelitian ini
 - a. Bagi Sekolah
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk problematika dan penegakan disiplin siswa.
 - b. Bagi Peneliti

Penelitian ini di gunakan sebagai penambah wawasan pengetahuan serta pengalaman berharga yang bermanfaat sebelum benar-benar terjun langsung menjadi seorang tenaga kependidikan disekolah.

c. Bagi Universitas

Sebagai tambahan referensi di perpustakaan dan bahan dokumentasi sehingga meningkatnya pelayanan pendidikan untuk mahasiswa terutama peneliti selanjutnya.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian yang penulis lakukan terkait dengan yang akan diteliti, penulis menemukan ada beberapa penelitian yang serupa, yaitu:

1. Dengan judul Penegakan disiplin siswa di SMP Al Amanah Setu Tangerang Selatan, oleh Indah Sumaya.

Permasalahan yang terjadi kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya kedisiplinan, sehingga mereka menganggap kedisiplinan adalah suatu pengekangan. Manfaat penegakan disiplin siswa adalah sebagai tolak ukur mampu tidaknya siswa dalam mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah yang sangat penting untuk stabilitas kegiatan belajar mengajar.

Persamaan dalam penelitian ini adalah cara penegakan disiplin siswa di sekolah masing-masing. Tetapi ditambah lagi dengan problematika kedisiplinannya.

2. Dengan judul Studi Kasus Penegakan Kedisiplinan lingkungan siswa SD Negeri 1 kota Bengkulu, oleh Ita Yulianingsih dan dkk.

Hasil Penelitian ini untuk penegakan kedisiplinan lingkungan yang di dalamnya ada aturan atau tata tertib untuk bersama yang ditaati di sekolah, dan siapapun yang melanggar harus berani bertanggung jawab.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melalui penegakan kedisiplinan lingkungan yang didalamnya berisi aturan atau tata tertib untuk bersama yang ditaati disekolah.

3. Dengan judul Meningkatkan kedisiplinan siswa melalui layanan Bimbingan kelompok dengan teknik Modeling, oleh Ita Roshita.

Penelitian ini menggunakan metode Dokumentasi, Angket, dan Observasi. Hasil penelitian ini masih belum meningkatkan disiplin berpakaian siswa secara signifikan.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meningkatkan disiplin secara berpakaian siswa.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori terdiri dari: pengertian disiplin, upaya-upaya dalam menanamkan disiplin siswa, macam-macam disiplin siswa, unsur unsur disiplin, fungsi disiplin, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, strategi kedisiplinan, dan masalah disiplin.

Bab III Metode Penelitian terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian terdiri dari: gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup terdiri dari: simpulan dan saran.